

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan canggihnya teknologi yang berkembang saat ini, membuat pekerjaan disegala bidang bisa lebih dipermudah. Banyak manfaat yang dirasakan oleh berbagai kalangan, mulai dari pelajar, organisasi, bahkan perusahaan dan juga instansi lainnya [1]. Dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang menerapkan sistem informasi sebagai penunjang kebutuhan perusahaan ditengah rutinitas yang padat.

Dalam dunia usaha khususnya usaha penjualan barang tidak lepas dari transaksi antara penjual dan pembeli, khususnya transaksi yang umumnya masyarakat lebih menyukainya yaitu secara kredit atau diangsurkan. Penjualan barang dengan transaksi secara tunai maupun kredit tidak lepas dari pengolahan data, maka dengan adanya teknologi yang canggih saat ini, dapat membuat sistem yang sangat mendukung kecepatan, ketepatan dan kemudahan dalam mengorganisir data-data yang masuk dan keluar, mencatat transaksi, serta menyimpan data. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini dapat menghemat tempat dari kegiatan yang dilakukan diatas kertas atau meminimalisir resiko kehilangan data [2].

Baitul Barakah Mantrijeron adalah usaha perorangan yang bergerak dalam bidang penjualan barang secara mengangsur dengan akad syariah murabahah dan tidak berbadan hukum koperasi yang dimiliki oleh perorangan. Pada baitul barakah hanya melayani jual barang di daerah Yogyakarta dan tidak melayani peminjaman uang atau tabungan. Penjualan barang dari Baitul Barakah sendiri menerapkan akad syariah murabahah yang mana dalam penjualan barang harga asal dan harga jual serta keuntungan telah diketahui dan disepakati oleh kedua

belah pihak [3] dan tidak menerapkan bunga dalam perjanjian termasuk jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pembeli atau nasabah.

Alur kegiatan transaksi antara calon pembeli dan pihak dari Baitul Barakah meliputi pengajuan pembelian barang oleh calon pembeli atau nasabah kepada pihak *customer service* Baitul Barakah, persetujuan atau ACC dari pihak manajer Baitul Barakah, pembelian barang yang diinginkan calon pembeli oleh pihak Baitul Barakah, akad syariah murabahah, pembayaran awal atau *down payment* (DP) serta pembayaran secara diangsur atau kredit oleh nasabah yang dibayar sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan bisa dibayar tunai atau melalui transfer. Pada kegiatan pengelolaan data yaitu bagian *customer service* Baitul Barakah membuat bukti pembayaran DP dan angsuran nasabah berupa kuitansi kepada nasabah, mencatat dan merekap data akad nasabah baru serta pembelian barangnya, pengelolaan data nasabah yang kurang tertib pembayarannya dan semua kegiatan tersebut dituliskan dalam laporan transaksi harian di jurnal pencatatan lalu di rekap atau diinputkan ke dalam aplikasi *microsoft excel* yang setiap bulannya akan dilaporkan pada pihak manajer. Kegiatan pengelolaan rekap data gaji dan laba rugi yang dilakukan oleh pihak manajer dengan aplikasi *microsoft excel* juga.

Namun, dalam prosesnya, dengan jumlah nasabah Baitul Barakah yang sudah mencapai 100 orang lebih dan seiring waktu akan bertambah dengan pengolahan data yang masih secara konvensional tersebut muncul permasalahan seperti sering terjadi kesalahan dalam *input* data, duplikasi data, data hilang karena file rusak (*corrupt* terkena virus atau lainnya) jika tidak dilakukan back up data secara berkala pada *microsoft excel*. Dalam pencatatan yang manual dijurnal, banyaknya kuitansi yang ada rentan terhadap *human error*. Pencari data nasabah yang kurang lancar dalam pembayarannya masih secara manual dicek satu-persatu pada *microsoft excel*. Serta pemberitahuan informasi jatuh tempo dan telat pembayaran tiap nasabah dengan tindak lanjutnya yang dilakukan secara manual diketikkan satu-persatu melalui *WhatsApp*,

belum otomatis. Hal tersebut tentunya membuat penggunaan waktu dan tenaga *customer service* Baitul Barakah menjadi kurang efisien serta kinerja yang kurang efektif. Pemilik Baitul Barakah sendiri juga menyadari kurang efektif dan efisiennya dalam pengolahan datanya saat ini dan menginginkan sebuah sistem aplikasi yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dari penelitian ini akan dibangun sebuah “Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Piutang Perkreditan pada Baitul Barakah Matrijeron” berbasis website dengan mengadaptasi dari metode pengembangan perangkat lunak yang sistematis yaitu *Waterfall*. Menurut *Ian Sommerville* [4] menjelaskan bahwa ada lima tahapan pada Metode Waterfall, yakni *Requirements Analysis and Definition, Sytem and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing*, dan *Operation and Maintenance*. Metode ini dilakukukan secara berurutan dari tahap pertama lalu jika sudah selesai maka dilanjutkan ketahap kedua dan seterusnya sampai tahap kelima, sehingga data yang dihasilkan dari tahap pertama akan saling berhubungan dengan tahap selanjutnya. Maka dengan metode ini pengembangan sistem akan lebih mudah dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna dikarenakan pada Baitul Barakah Mantrijeron memiliki alur bisnis yang terstruktur, kebutuhan sistem yang sudah terdefinisi dengan jelas dan stabil atau tidak banyak mengalami perubahan sehingga akan cocok untuk mengikuti tahapan pengembangan sistem yang linier. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengolahan data transaksi di Baitul Barakah Mantrijeron lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana membangun sebuah aplikasi sistem informasi untuk mengelola data transaksi piutang perkreditan mencakup pengeluaran dan pemasukan lain-lain dan laba rugi pada Baitul Barakah Mantrijeron berbasis website sehingga dapat meminimalkan kesalahan *input* data, duplikasi data dan data hilang?
- b. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi untuk mencetak data laporan pengeluaran dan pemasukan harian, kuitansi serta memberikan informasi jatuh tempo dan pembayaran kurang tertib dengan tindak lanjutannya yang cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalkan terjadinya *human error* dan mengefisienkan penggunaan waktu dan tenaga serta mengefektifkan kinerja karyawan Baitul Barakah Mantrijeron?
- c. Bagaimana mengimplementasikan metode waterfall dalam mengembangkan sistem informasi untuk mengelola data transaksi dan mencetak data laporan serta kuitansi pada Baitul Barakah Mantrijeron?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan untuk membatasi ruang lingkup pembahasan sehingga tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi fokus penelitian. Adapun batasan masalah tersebut diantaranya:

- a. Sistem informasi yang dibangun berbasis website yang dibuat lebih ditekankan untuk mengelola data piutang perkreditan dan laporan keuangan laba rugi pada Baitul Barakah Mantrijeron.
- b. Sistem ini hanya digunakan oleh *user "admin" dan "super admin"* atau yang mengelola data tidak digunakan oleh *user "nasabah"*.
- c. Rancang bangun sistem informasi ini menggunakan metode waterfall.

- d. Sistem tidak akan membahas tentang keamanan data secara terperinci, tetapi hanya membatasi pemberian hak akses kepada setiap *user*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi sistem informasi pengelolaan data transaksi piutang perkreditan mencakup pengeluaran dan pemasukan lain-lain dan laba rugi pada Baitul Barakah Mantrijeron sehingga dapat meminimalkan kesalahan *input* data, duplikasi data dan data hilang serta sistem informasi ini dapat mencetak data laporan harian, kuitansi dan pemberitahuan informasi jatuh tempo otomatis yang cepat dan akurat, sehingga dapat meminimalkan terjadinya *human error* dan mengefisienkan penggunaan waktu dan tenaga serta mengefektifkan kinerja karyawan Baitul Barakah Mantrijeron, dengan mengimplementasikan metode waterfall sebagai model perancangan aplikasi sistem informasinya.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya sistem informasi berbasis website untuk pengelolaan data transaksi pada Baitul Barakah Mantrijeron, maka dapat diketahui manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Membantu meminimalisir terjadinya kesalahan *input* data, duplikasi data dan data hilang dalam pengelolaan data transaksi piutang kredit mencakup pengeluaran dan pemasukan lain-lain dan laba rugi sehingga lebih efektif dan efisien.
- b. Mempermudah dalam pencetakan data laporan harian, kuitansi dan pemberitahuan informasi jatuh tempo otomatis sehingga meminimalisir terjadinya *human error*.
- c. Dari manfaat poin a dan b berpengaruh baik pada penggunaan waktu dan tenaga lebih efisien dan kinerja karyawan lebih efektif dan cepat.